



**RITUAL *KE'TI ATA* MASYARAKAT DESA RANA MASAK
BERDASARKAN BELAS KASIH ALLAH DALAM ENSIKLIK
*DIVES IN MISERICORDIA***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
REGINALDUS BANIS
NPM: 22.75.7398**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Reginaldus Banis
2. Npm : 22.75.7398
3. Judul : Ritual *Ke'ti Ata* Masyarakat Desa Rana Masak Berdasarkan Belas Kasih Allah dalam Ensiklik *Dives in Misericordia*

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Sefrianus Juhani

3. Dr. Antonio Camnahas

.....

.....

.....

5. Tanggal diterima

: 10 Februari 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

.....
.....

2. Dr. Sefrianus Juhani

.....

3. Dr. Antonio Camnahas

.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reginaldus Banis

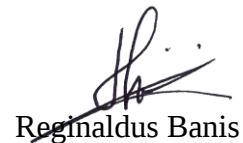
NPM : 22.75.7398

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ini, maka bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 April 2026

Yang menyatakan



Reginaldus Banis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN SKRIPSI

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reginaldus Banis

NPM : 22.75.7398

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*nonexclusive Royalt-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Ritual ke'ti ata Masyarakat Desa Rana Masak Berdasarkan Belas Kasih Allah Dalam Ensiklik *Dives in Misericordia***. Dengan hak bebas royalti Noeksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 28 April 2026

Yang menyatakan



Reginaldus Banis

KATA PENGANTAR

Budaya lokal menjadi instrumen pembentuk ciri khas suatu daerah yang diciptakan oleh masyarakat untuk menunjukkan ciri pembeda dengan anggota komunitas budaya lain. Selain itu, budaya juga bertujuan untuk menciptakan nilai persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Konsep budaya hadir untuk mengatur kehidupan bersama dalam sebuah kelompok masyarakat demi cita-cita bersama. Kebudayaan tersebut kemudian diwariskan secara turun temurun sebagai sebuah aturan lisan yang mengatur kehidupan masyarakat dari generasi ke generasi. Peraturan tersebut menjadi aturan baku yang mengatur setiap individu untuk tidak melakukan penyimpangan terhadap nilai-nilai tersebut.

Kebudayaan dalam masyarakat melahirkan beragam tradisi lokal yang dikukuhkan sebagai hukum adat untuk mengatur tindakan semua orang. Tradisi lokal ini menjadi instrumen krusial dalam menciptakan harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji nilai-nilai tradisi lokal tersebut untuk mengetahui dan memahami makna serta tujuannya. Dalam skripsi ini, penulis mengangkat salah satu tradisi lokal yang terdapat di Nusa Tenggara Timur, yakni ritual *ke'ti ata* di Desa Rana Masak. Ritual ini memperlihatkan diskriminasi terhadap martabat manusia dimana seorang individu diekskomunikasikan dari keluarga. Pemutusan hubungan tersebut dilakukan karena individu melakukan penyimpangan terhadap hukum adat yang berlaku di masyarakat.

Dalam Ensiklik *Dives in Misericordia* Paus Yohanes Paulus II menjelaskan panjang lebar tentang belas kasih Allah yang menjadi instrumen krusial dalam kehidupan manusia zaman ini. Belas kasih Allah merupakan bentuk kasih sayang kepada orang yang melakukan penyimpangan dari ajaran-Nya agar mereka bertobat dan membaharui diri. Kasih kepada musuh adalah kasih yang paling sempurna sebagai seorang pengikut Kristus yang telah berbelas kasihan kepada manusia. berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba meninjau ritual tersebut berdasarkan belas kasih

Allah dalam ensiklik *Dives in Misericordia* untuk melihat praktik tersebut dari belas kasih ilahi.

Pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan tulisan karya ilmiah ini melalui bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis pertama-tama mengucapkan syukur kepada Tuhan karena melalui berkat dan bimbingan-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih juga kepada Bernardus Raho, Drs.,M.A yang telah membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr.Sefrianus Juhani, selaku penguji dalam sidang skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang menjadi tempat penulis belajar dan menimba ilmu selama ini
2. Keenam informan yang bersedia untuk diwawancara dan menjadi sumber informasi dalam skripsi ini
3. Bagi orang tua dan saudara-saudari yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah skripsi ini dikerjakan dengan banyak keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini menjadi karya ilmiah pertama yang diserahkan kepada lembaga IFTK Ledalero. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi menyempurnakan karya tulisan ini dari berbagai aspek.

Ledalero, 25 April 2025

Penulis

ABSTRAK

Reginaldus Banis, 22.75.7398. ***Ritual ke'ti ata Masyarakat Desa Rana Masak Berdasarkan Belas Kasih Allah dalam Ensiklik Dives in Misericordia***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat-Teknologi dan Kreatif Ledalero. 2026.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui tujuan dan makna ritual *ke'ti ata* masyarakat Desa Rana Masak ditinjau berdasarkan belas kasih Allah dalam ensiklik *Dives in Misericordia*. Praktik ritual *ke'ti ata* menjadi salah satu budaya masyarakat Rana Masak untuk memutuskan relasi dengan pihak yang sedang berkonflik. Pemutusan hubungan ini merupakan praktik budaya yang terus dipertahankan oleh masyarakat untuk menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi dalam kehidupan mereka. Masyarakat meyakini bahwa ritual tersebut dilaksanakan untuk menyelesaikan konflik antara individu atau kelompok dalam kehidupan sosial.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek yang diteliti adalah tujuan ritual *ke'ti ata* dan masyarakat Desa Rana Masak, serta wujud belas kasih Allah dalam kehidupan manusia. Ritual ini akan ditinjau berdasarkan belas kasih Allah dalam ensiklik *Dives in Misericordia* untuk mengetahui masalah-masalah dalam praktik budaya tersebut. Wujud data dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang tujuan dan makna ritual secara umum dalam praktik budaya tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam ritual *ke'ti ata* masyarakat Desa Rana Masak terdapat tujuan dan proses yang mengabaikan nilai belas kasih Allah yakni: *Pertama*, adanya pemutusan hubungan kekerabatan dengan individu. *Kedua*, adanya kepercayaan masyarakat bahwa memutuskan hubungan dapat menyelesaikan konflik. *Ketiga*, ritual tersebut memisahkan kedua pihak yang berkonflik untuk selama-lamanya. Di sisi lain, ensiklik Gereja *Dives in Misericordia* berbicara panjang lebar tentang belas kasih Allah, yang merupakan ungkapan iman Kristiani untuk berbelaskasih dengan sesama yang melakukan pelanggaran dalam kehidupan sosial. Gereja mengajarkan belas kasih sebagai atribut ilahi yang harus diwujudkan dalam berbagai dimensi hidup manusia yang beranekaragam.

Dari kedua pandangan tersebut terdapat kontradiksi antara ritual *ke'ti ata* yang dipraktikkan oleh masyarakat Desa Rana Masak dan ensiklik *dives in Misericordia* tentang belas kasih Allah dalam Kitab Suci. *Pertama*, pemutusan hubungan kekerabatan dipandang sebagai cara untuk menyelesaikan konflik. *Kedua*, perpisahan berkelanjutan dari generasi ke generasi. *Ketiga*, ritual tersebut tidak terdapat jalan rekonsiliasi. Ini berarti bahwa ritual tersebut berlangsung turun-temurun tanpa jalan rekonsiliasi bagi kedua pihak yang berkonflik. Persoalan ini menciptakan disharmoni sosial berkelanjutan. Hubungan kedua pihak yang berkonflik akan putus secara permanen melalui ritual adat.

Kata kunci: *Ritual, ke'ti ata, Desa Rana Masak, Belas Kasih.*

ABSTRACT

Reginaldus Banis, 22.75.7398. **The *Ke'ti Ata* Ritual of the Rana Masak Village Community in Light of God's Mercy in the Encyclical *Dives in Misericordia*.** Undergraduate Thesis. Bachelor of Philosophy, Technology, and Creative Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy-Creative Technology. 2026.

This study aims to identify the purpose and meaning of the *ke'ti ata* ritual practiced by the Rana Masak Village community, examined through the lens of God's mercy as presented in the encyclical *Dives in Misericordia*. The *ke'ti ata* ritual is a cultural practice of the Rana Masak people used to sever relations with parties in conflict. This severance of ties is a cultural practice continuously maintained by the community to resolve problems occurring in their lives. The community believes that the ritual is performed to settle conflicts between individuals or groups within their social life.

This research employed a qualitative method. The objects of this study are the purpose of the *ke'ti ata* ritual and the Rana Masak Village community, as well as the manifestation of God's mercy in human life. The ritual is examined in light of God's mercy in the encyclical *Dives in Misericordia* to identify problems within the cultural practice. The data in this study take the form of descriptions of the general purpose and meaning of the ritual in its cultural practice.

Based on the research findings, it is concluded that the *ke'ti ata* ritual of the Rana Masak Village community contains purposes and processes that disregard the value of God's mercy, namely: First, the severance of kinship ties with individuals. Second, the community's belief that severing relations can resolve conflict. Third, the ritual permanently separates the two conflicting parties. In contrast, the Church document *Dives in Misericordia* speaks at length about God's mercy, which is an expression of Christian faith to show compassion toward others who commit offenses in social life. The Church teaches mercy as a divine attribute that must be realized in the various dimensions of human life.

Between these two perspectives, there is a contradiction between the *ke'ti ata* ritual practiced by the Rana Masak Village community and *Dives in Misericordia* regarding God's mercy in Scripture. First, the severance of kinship ties is regarded as a way to resolve conflict. Second, the separation continues across generations. Third, the ritual provides no path to reconciliation. This means the ritual is passed down through generations without a path to reconciliation for the conflicting parties. This issue creates on going social disharmony. The relationship between the two conflicting parties is permanently severed through the customary ritual.

Keywords: *Ritual, ke'ti ata, Rana Masak Village, Mercy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	8
1.7 Daftar Pustaka	8
BAB II RITUAL <i>KE'TI</i> ATA PADA MASYARAKAT DESA RANA	
MASAK	9
2.1 Profil Desa Rana Masak	9
2.1.1 Letak Geografis Desa Rana Masak	9
2.1.1.1 Asal Usul Rana Masak	10
2.1.2 Sistem Kepemimpinan Adat dalam Masyarakat Desa Rana Masak	12
2.1.3 Kehidupan Sosial Desa Rana Masak.....	13
2.1.3.1 Krisis Air Minum di Desa Rana Masak	15
2.1.3.2 Konflik Pariwisata Danau Rana Masak	16
2.1.3.3 Sistem Adat dan Tradisi Masyarakat Desa Rana Masak	17
2.1.4 Sistem Ekonomi Masyarakat	19
2.1.5 Bahasa Daerah Masyarakat Desa Rana Masak	20
2.1.6 Tingkat Pendidikan Formal Penduduk Desa Rana Masak.....	22
2.1.7 Pengaruh Sistem Kesukuan Terhadap Organisasi Keluarga.....	24
2.1.8 Agama Masyarakat Desa Rana Masak.....	26

2.2 Terminologi <i>Ke'ti</i> Masyarakat Desa Rana Masak	29
2.3 Jenis-jenis Ritual <i>ke'ti</i> dalam Masyarakat Desa Rana Masak	29
4.3.2 Ritual <i>ke'ti</i> pande	29
4.3.3 Ritual <i>ke'ti</i> be'ti	30
4.3.4 Ritual <i>ke'ti</i> labang.....	30
2.4. Ritual <i>ke'ti</i> ata Masyarakat Desa Rana Masak	32
2.4.1 Tahap-tahap Ritual <i>ke'ti</i> ata.....	37
2.5 Ritual <i>ke'ti</i> ata sebagai Hukum Adat	41
BAB III MENGENAL BELAS KASIH ALLAH DALAM ENSIKLIK	44
<i>DIVES IN MISERICORDIA</i>	44
3.1 Mengenal Ensiklik <i>Dives in Misericordia</i>	44
3.2 Belas kasih Dalam Perjanjian Lama	47
3.2.1 Belas Kasih Allah dalam Kisah Eksodus Bangsa Israel	50
3.3 Belas Kasih Allah dalam Perjanjian Baru.....	55
3.3.1 Belas Kasih Allah Diungkapkan dalam Perumpamaan Anak yang Hilang	56
3.3.2 Belas Kasih Allah dalam Kisah Perempuan Berzina	58
3.3.3 Belas Kasih dalam Misteri Paskah.....	61
3.3.4 Belas Kasih Allah dalam Keputusan Gereja	63
BAB IV ANALISIS RITUAL <i>KE'TI</i> ATA BERDASARKAN BELAS	
KASIH ALLAH DALAM ENSIKLIK <i>DIVES IN</i>	
<i>MISERICORDIA</i>	69
4.1 Konsep Belas Kasih Allah dalam Ensiklik <i>Dives in Misericordia</i>	69
4.1.1 Konsep Keadilan dalam Ritual <i>ke'ti</i> ata	72
4.1.2 Konsep Pengampunan dalam Ritual <i>ke'ti</i> ata	74
4.1.3 Konsep Pertobatan dalam Ritual <i>ke'ti</i> ata.....	75
4.1.4 Konsep Martabat Manusia dalam Ritual <i>ke'ti</i> ata	77
4.2 Langkah-langkah Inkulturasi yang Perlu Diterapkan.....	87
4.2.1 Ritual <i>Ke'ti Pande</i>	87
4.2.2 Ritual <i>Hambor</i>	88
4.2.3 Ritual <i>oke saki</i>	89
4.3 Kesimpulan	90
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91

5.2 Usul dan Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95